

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3.1 – Desain Penelitian

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis dokumen (*content analysis*) yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2011:8). Selanjutnya, Bogdan dan Taylor (dalam Nugrahani, 2014:8) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, ucapan, maupun perilaku yang diamati.

3.2 Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini merupakan penyanyi muda sekaligus penulis lagu asal Amerika Serikat yang bernama Billie Eilish. Di dalam penelitian ini, Billie Eilish merupakan subjek utama dalam menganalisis gaya bernyanyi seorang Billie Eilish. Karena keterbatasan peneliti, pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui observasi artikel dan materi audio visual dalam format video dan *audiobook* dari buku “Billie Eilish: *In Her Own Words* by Billie Eilish” yang merupakan penjelasan dari kumpulan foto-foto perjalanan karir seorang Billie Eilish.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data tentang suatu penelitian. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang tepat ke dalam fokus penelitian, teknik pengumpulan data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

3.3.1 Studi Pendahuluan

3.3.1.1 Studi Pustaka

Sugiyono (2012:291) menyatakan bahwa studi kepustakaan berhubungan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan perkembangan nilai, budaya dan norma pada situasi sosial yang diteliti. Di dalam penelitian ini tentunya tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Oleh karena itu, studi kepustakaan sangat penting untuk dilakukan pada penelitian ini.

Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pokok bahasan penelitian ini. Termasuk mencari referensi penelitian yang relevan dan mengkaji teori-teori pendukung, khususnya yang berkaitan dengan gaya seorang penyanyi saat bernyanyi.

3.3.2.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi termasuk ke dalam studi pendahuluan yang merupakan tahap awal dari penelitian ini. Studi dokumentasi dilaksanakan untuk meningkatkan kelengkapan penelitian. Arti dari dokumen itu sendiri merupakan catatan peristiwa pada masa lalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya histori dari seseorang (Sugiyono, 2013:240).

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa dokumen yang di antaranya yaitu dokumen berupa audio lagu “*Happier Than Ever*” oleh Billie

Eilish, dokumen tertulis berupa partitur lagu “*Happier Than Ever*” Billie Eilish, *audiobook* dari buku “*Billie Eilish: In Her Own Words by Billie Eilish*” dan artikel-artikel berita mengenai Billie Eilish. Setelah itu, pengumpulan data dengan metode ini dimaksudkan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh.

3.4 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008:89), Analisis data merupakan proses sistematis dengan cara mengambil dan menyusun data dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menggambarannya dalam unit, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola, memilih hal penting yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan sehingga dapat dimengerti oleh diri sendiri juga orang lain. Aktivasi dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus dilakukan hingga data tersebut jenuh, aktivasi tersebut meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2013:246).

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui tahapan observasi dan studi pendahuluan, tahapan selanjutnya yaitu peneliti menganalisis data tersebut. Pada tahap ini, peneliti mendengarkan lagu “*Happier Than Ever*” berupa audio terlebih dahulu dan kemudian peneliti mentranskrip lagu “*Happier Than Ever*” tersebut menggunakan aplikasi untuk menulis notasi musik, terutama notasi balok (*scorewriter*) yang bernama *MuseScore*. Peneliti mulai dengan menganalisis tempo, *time signature*, tonalitas dan struktur atau bagan lagu “*Happier Than Ever*”. Kemudian setelah peneliti mengetahui tempo, *time signature*, tonalitas dan struktur atau bagan lagu “*Happier Than Ever*”, peneliti mulai mentranskrip nada vokalnya terlebih dahulu dikarenakan vokal itu merupakan hal utama dalam sebuah lagu. Setelah mentranskrip nada vokal, peneliti memasukkan lirik yang didapat dari situs <https://genius.com/Billie-eilish-happier-than-ever-lyrics> dan menyelaraskannya dengan nada-nada yang telah peneliti transkrip sebelumnya, termasuk melakukan pemenggalan kalimat (*Phrasing* atau farasering). Setelah itu, peneliti menganalisis akord apa saja yang dipakai di lagu “*Happier Than Ever*”. Kemudian setelah peneliti mengetahui akord yang dipakai di lagu “*Happier Than Ever*”, peneliti menganalisis alat musik apa saja yang sekiranya dipakai di lagu “*Happier Than Ever*”. Selanjutnya setelah peneliti mendapatkan alat musik apa saja yang di pakai

di lagu “*Happier Than Ever*”, hal yang pertama peneliti lakukan yaitu mentranskrip gitar yang memakai senar nylon berdasarkan akord yang sudah ditulis sebelumnya dan menganalisis bagaimana ritmis pola *strumming*-nya. Setelah selesai dengan mentranskrip gitar yang memakai senar nylon, peneliti melanjutkan proses mentranskrip ke alat musik yang lainnya yaitu *synthesizer*. Selanjutnya peneliti mentranskrip alat musik drum, setelah itu bass, kemudian yang terakhir yaitu gitar elektrik (*lead* dan *rhythm*). Pada saat proses mentranskrip tersebut, peneliti menggunakan *headphone monitor* sehingga peneliti dapat mendengar nada-nada tersebut secara detail dan akurat. Setelah proses transkrip tersebut selesai dan menghasilkan partitur utuh (*full score*), peneliti kemudian menganalisis data primer tersebut melalui beberapa tahapan. Berikut merupakan tahapan-tahapan peneliti dalam menganalisis data primer tersebut.

3.4.1 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2013:92), reduksi data yaitu proses mengolah data dengan cara meringkas, memilih hal-hal yang inti atau pokok, memfokuskan pada semua hal-hal penting yang kemudian dicari tema juga polanya. Setelah itu, data yang telah diperoleh di lapangan dideskripsikan berupa tulisan ataupun ketikan ke dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci.

Peneliti memfokuskan gaya bernyanyi yang diaplikasikan oleh Billie Eilish. Data yang dianalisis yaitu lagu yang berjudul “*Happier Than Ever*”. Pada saat peneliti melakukan reduksi data, peneliti mendengarkan lagu “*Happier Than Ever*” berulang kali, dan hal pertama yang peneliti temukan setelah mentranskrip tersebut yaitu teknik *vocal fry* Billie Eilish. Setelah peneliti memberi tanda di mana letak teknik vokal tersebut digunakan, peneliti juga menemukan teknik vokal yang lainnya, yaitu teknik *vocal flexibility*. Setelah selesai dengan menandai di mana saja letak teknik tersebut, Peneliti menemukan lagi teknik vokal yang dipakai oleh Billie Eilish, yaitu teknik *belting*. Kemudian, setelah peneliti mendengarkan lagu “*Happier Than Ever*” berulang kali, peneliti menemukan adanya ekspresi vokal yang dilakukan oleh Billie Eilish.

3.4.2 Penyajian Data

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang berarti penyajian data kualitatif tersebut dapat dikerjakan dalam bentuk deskripsi

singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya (Sugiyono, 2008:95). Kemudian Miles dan Huberman menyatakan bahwa teks yang bersifat naratif merupakan teks paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif (dalam Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif dan deskriptif, di mana data-data sebelumnya yang telah direduksi akan diuraikan dan disusun secara sistematis untuk menjawab semua rumusan yang telah peneliti sebelumnya tentukan.

3.4.3 Verifikasi Data

Proses verifikasi data merupakan tahap terakhir dari teknik analisis data kualitatif. Tahap verifikasi data sangat penting untuk dilakukan karena di tahap ini, peneliti menyimpulkan semua data-data yang telah diolah dan dianalisis sebelumnya. Pada proses verifikasi data ini, peneliti harus menyimpulkan semua data-data yang sebelumnya telah diolah didukung dengan bukti-bukti yang ada dan fakta-fakta yang sesuai seperti dokumen partitur lagu dan audio visual sehingga hasil kesimpulan tersebut dapat menjadi kesimpulan yang kredibel.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif ini yaitu peneliti atau penulis itu sendiri. Peran peneliti atau penulis yaitu menentukan fokus penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis dan menginterpretasikan data, serta menarik kesimpulan sehingga hal ini membuat peneliti maupun penulis disebut sebagai *human instrument*. Konsep dari *human instrument* sendiri yakni sebagai alat yang dapat mengungkapkan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan dan tidak ada alat yang lebih baik untuk melakukan penelitian kualitatif ini selain peneliti maupun penulis itu sendiri (Sugiyono, 2013:222).

Pada kasus ini, seseorang yang menjadi *human instrument* itu sendiri perlu kemampuan musikal yang cukup tinggi dikarenakan pada saat proses mentranskrip, kemampuan *solfegio* atau ketajaman pendengaran secara ritmis maupun melodis sangat dibutuhkan. Kemudian kemampuan dalam musik komputer juga diperlukan guna mentranskrip apa yang telah didengar lalu dikonversi menjadi sesuatu yang dapat dilihat, dari yang tadinya auditif menjadi visual, dari yang tadinya berbentuk lagu menjadi berbentuk partitur. Teori dasar musik pun sangat diperlukan pada saat

mentranskrip lagu “*Happier Than Ever*”, hal ini dikarenakan pengetahuan mengenai dasar-dasar ketukan, *time signature*, tanda baca, ornamentasi musik dan sebagainya sangat dibutuhkan saat mentranskrip suatu karya, khususnya lagu “*Happier Than Ever*” oleh Billie Eilish.